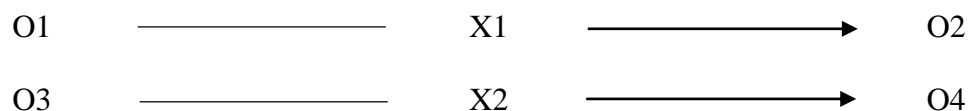


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Peneliti menggunakan desain *quasi eksperiment pre dan post-test with control group* dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2019). Peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet pada satu kelompok, dan media video pada kelompok lainnya. Sebelum melakukan pendidikan kesehatan, peneliti akan mengukur kemampuan pasien dalam melakukan nafas dalam dan relaksasi *guided imagery*, kemudian peneliti akan mengukur kemampuan pasien kembali setelah memberikan pendidikan kesehatan, dan membandingkan keefektifan antara kedua media pendidikan kesehatan.



Keterangan

O1: Pengukuran kemampuan pasien melakukan nafas dalam dan relaksasi *guided imagery* sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet

X1: Diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet

O2: Pengukuran kemampuan pasien melakukan nafas dalam relaksasi *guided imagery* setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet

O3: Pengukuran kemampuan pasien melakukan nafas dalam relaksasi *guided imagery* sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video

X2: Diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video

O4: Pengukuran kemampuan pasien melakukan nafas dalam relaksasi *guided imagery* setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti di Ruang Teratai 2 yang berada pada RSUD Kabupaten Karanganyar.

2. Waktu penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian pada tanggal 02 Januari sampai dengan 10 Januari 2022.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien pra operasi yang berusia diatas 18 tahun yang akan menjalani operasi di Ruang Teratai 2 RSUD Kabupaten Karanganyar. Populasi pada penelitian ini sebanyak 115 pasien pra operasi, hal ini disesuaikan dengan jumlah rata-

rata pasien pra operasi dalam waktu 3 bulan yaitu dari bulan september sampai dengan November 2021.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah Sampel adalah bagian dari populasi yang di pilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2017).

Sampel adalah Sampel adalah bagian dari populasi yang di pilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2017). Menurut Sugiyono, semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30 (Sugiyono, 2019)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel minimal penelitian yaitu sebanyak 30 pasien pada setiap kelompok penelitian, sehingga jumlah total pasien yang dijadikan sampel berjumlah sebanyak 60 pasien pada kelompok leaflet dan video.

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dimana peneliti mengambil sampel dengan kriteria-kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel secara logis dan dianggap dapat mewakili populasi (Carsel, 2018; Donsu, 2016; Sugiyono, 2019).

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek peneliti dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien berusia 20 sampai 60 tahun
- b. Pasien bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang telah ditandatangani tanpa paksaan atau tekanan.
- c. Pasien pra operasi besar yang akan menjalani operasi besar dengan anestesia umum di ruang Teratai 2 RSUD Karanganyar.
- d. Pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran, penglihatan.
- e. Pasien bisa berkomunikasi secara lisan dan tulisan.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang menolak melakukan pada periode *post* operasi karena berbagai alasan.
- b. Pasien yang pada periode *post* operasi mengalami kegawatan.

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan karekteritik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain – lain) (Nursalam, 2017).

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Nursalam, 2017). Variabel independen dalam penelitian yaitu pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan video.

2. Variabel dependen

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, atau variabel terikat adalah faktor yang diamati atau diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan pasien melakukan nafas dalam dan relaksasi *guided imagery*.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Variabel independen Media leaflet	Media leaflet merupakan media cetak berbentuk lembaran yang dibuat menarik dan berisi informasi tentang nafas dalam dan relaksasi <i>guided imagery</i> untuk meningkatkan kemampuan pasien melakukan distraksi nafas dalam dan relaksasi <i>guided imagery</i> setelah menjalani operasi.	Lembar observasi nafas dalam dan relaksasi <i>guided imagery</i>	Lembar observasi		
2	Variabel independen Media Video	Media video merupakan media elektronik yang menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik yang bertujuan meningkatkan kemampuan pasien dalam melakukan nafas dalam dan relaksasi <i>guided imagery</i> .	Lembar observasi nafas dalam dan relaksasi <i>guided imagery</i>	Lembar observasi		
3	Variabel dependen Kemampuan pasien melakukan nafas dalam dan relaksasi <i>guided imagery</i>	Kemampuan pasien melakukan nafas dalam dan relaksasi <i>guided imagery</i> adalah kecakapan pasien dalam melakukan nafas dalam dan relaksasi <i>guided imagery</i> setelah diberikan latihan menggunakan berbagai media pendidikan kesehatan.	Lembar observasi nafas dalam dan relaksasi <i>guided imagery</i>	Lembar observasi	a. Baik jika mendapat skor 86 – 100. b. Cukup baik jika mendapat skor 76 – 85. c. Kurang baik jika mendapat skor 0 – 75.	Interval

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam lembar observasi. Lembar observasi tersebut akan dijelaskan berikut ini:

1. Lembar observasi nafas dalam

Lembar observasi nafas dalam merupakan modifikasi dari SOP Nafas Dalam yang digunakan sebagai acuan latihan nafas dalam pasien RSUD Karanganyar. Lembar observasi nafas dalam berbentuk *checklist* untuk menilai kemampuan nafas dalam pada pasien baik sebelum pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan video maupun setelah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan video.

2. Lembar observasi relaksasi *guided imagery*

Lembar observasi relaksasi *guided imagery* merupakan lembar observasi berbentuk *checklist* untuk menilai kemampuan *guided imagery* pada pasien baik sebelum pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan video maupun setelah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan video..

Lembar observasi adinilai oleh peneliti dengan mengobservasi kemampuan pasien dalam melakukan nafas dalam dan relaksasi *guided imageri*. Pasien yang melakukan kurang baik akan diberi nilai 1, pasien yang

melakukan cukup baik akan diberi nilai 2, sedangkan pasien yang melakukan dengan baik diberi nilai 3.

G. Uji validitas dan reliabilitas

Validitas instrumen adalah instrumen yang mampu mengukur apa-apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi nafas dalam dan lembar observasi relaksasi *guided imagery*.

Lembar observasi nafas dalam dimodifikasi dari SOP latihan nafas dalam yang digunakan di RSUD Kabupaten Karanganyar yang telah diuji *expert* oleh bagian Penjamin Mutu Rumah Sakit dan telah digunakan sebagai acuan tindakan nafas dalam yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan, kebidanan, fisioterapi, dan lainnya, sehingga peneliti memodifikasi SOP menjadi lembar observasi dan sangat layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Lembar observasi relaksasi *guided imagery* merupakan lembar observasi yang dikembangkan oleh Afdila pada tahun 2016 dan telah diuji kelayakan instrumen, sehingga peneliti merasa lembar observasi *guided imagery* ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Metode pengumpulan data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang terdiri dari karakteristik responden dan kemampuan responden dalam melakukan nafas dalam dan relaksasi *guided imagery* pasca operasi. Pengumpulan data digolongkan menjadi data ordinal (kategorik) untuk karakteristik responden dan data interval (numerik) untuk kemampuan pasien dalam melakukan nafas dalam dan relaksasi *guided imagery*.

a. Jenis data

1) Data kategorik

Data kategorik pada penelitian ini adalah karakteristik responden penelitian.

2) Data numerik

Data numerik pada penelitian ini adalah kemampuan pasien dalam melakukan nafas dalam dan relaksasi *guided imagery*.

b. Sumber data

1) Data primer

Data primer penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil pengukuran kemampuan responden dalam melakukan nafas dalam dan relaksasi *guided imagery* baik sebelum maupun setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan video.

2) Data sekunder

Data sekunder didapatkan dari rekam medik untuk menunjang karakteri responden penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan nafas dalam dan relaksasi *guided imagery*. Pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan video dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan video.

I. Metode pengolahan dan analisa data

1. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, peneliti melihat kelengkapan data yang diperoleh terutama pengisian data penelitian pada lembar kuesioner responden.
- b. *Coding*, peneliti hanya memberikan kode menurut item pada kuesioner sesuai dengan jawaban responden.
- c. *Tabulating*, menggolongkan katagori jawaban berdasarkan fase-fasanya sesuai dengan variabel yang akan diukur dalam tabel-tabel, baik tabel frekuensi maupun tabel skor atau nilai sesuai keperluan.

2. Analisa data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* karena jumlah sampel penelitian lebih dari 50 responden. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai signifikansi pada semua item yang di uji lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, dan peneliti menggunakan uji nonparametrik *mann-whitney* untuk menguji efektifitas pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dan video terhadap kemampuan pasien melakukan nafas dalam dan relaksasi *guided imagery* paska operasi.

b. Analisa univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan kemampuan nafas dalam dan *guided imagery* responden. Analisis univariat yang digunakan peneliti adalah deskriptif untuk mengetahui distribusi dan frekuensi.

c. Analisa bivariat

Analisa bivariat yang akan digunakan peneliti adalah analisis *mann-whitney u test* untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* dan video terhadap kemampuan pasien dalam melakukan nafas dalam dan relaksasi *guided imagery*. Syarat uji *mann-whitney u test* adalah skala data variabel terikat (y) adalah ordinal, interval, atau rasio, homogen dan berdistribusi tidak normal. Data berasal dari dua sumber data yang

berbeda yaitu yang data variabel bebas (x) dan data variabel terikat (y).

J. Jalannya penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan mengajukan surat permohonan pengantar penelitian dari Fakultas Universitas Sahid untuk melakukan pengumpulan data awal. Surat pengantar ditujukan kepada Kepala Bankesbang pol dan BPD Kabupaten Karanganyar kemudian mendapatkan surat pengantar menuju RSUD Kabupaten Karanganyar. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh asisten peneliti sebanyak 2 orang. Sebelum pengambilan data terlebih dahulu dilakukan diskusi bersama dengan asisten peneliti yang bertujuan untuk menyamakan pemahaman mengenai proses pengambilan data. Setelah mendapat persetujuan kemudian peneliti melakukan penelitian di ruang teratai 2 RSUD Kabupaten Karanganyar. Peneliti menjelaskan maksud tujuan serta memberikan lembar permintaan menjadi responden dan lembar *informed consent* kepada pasien pra operasi besar dengan anestesia umum. Peneliti menjelaskan kepada pasien akan menjaga kerahasiaan informasi yang didapat dari responden. Setelah lansia bersedia untuk menjadi responden kemudian peneliti melakukan wawancara, melakukan *pre test* nafas dalam dan relaksasi *guided imagery* menggunakan media leaflet juga media video. Setelah pasien menjalani operasi dengan anestesi umum, peneliti akan melakukan *post test* kemampuan pasien dalam melakukan nafas dalam dan *guided imagery* dengan mendampingi dan mengobservasi keadan pasien.

K. Etika penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan, kuesioner dibagikan kepada responden penelitian dengan menekankan masalah etik sebagai berikut:

1. *Informed consent* (persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti, tujuannya adalah responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menyebutkan nama responden.